

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, LIKUIDITAS,
PROFITABILITAS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP AGRESIVITAS
PAJAK**

**(Studi Kasus Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2016-2020)**



Skripsi Oleh

SITI JIHAN FAIRUNNISA

01031381722171

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK

(Studi Kasus Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Periode 2016-2020)

Disusun Oleh:

Nama : Siti Jihan Fairunnisa

Nomor Induk Mahasiswa : 01031381722171

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal : 30 Desember 2021

Dosen Pembimbing

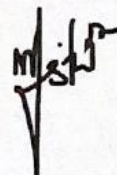
Ketua



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak
NIP 196608201994022001

Tanggal : 25 November 2021

Anggota



Meita Rahmawati, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP 198605132015042002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, LIKUIDITAS,
PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK**

Disusun Oleh:

Nama : Siti Jihan Fairunnisa
NIM : 01031381722171
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 12 Januari 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 24 Maret 2022

Ketua

Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196608201994022001

Anggota

Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198605132015042002

Anggota

Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 198712282018032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI

JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

30/05/2022

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Jihan Fairunnisa
NIM : 01031381722171
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, LIKUIDITAS,
PROFITABILITAS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP AGRESIVITAS
PAJAK**

(Studi Kasus Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2016-2020)

Pembimbing:

Ketua : Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak
Anggota : Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
Tanggal Ujian : 12 Januari 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 24 Maret 2022

Pembuat Pernyataan



Siti Jihan Fairunnisa
NIM 01031381722171

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

“Laa Tahzan Innallaha Ma’ana”

(Q.S. At-Taubah: 40)

**“Dan berencanalah kalian, Allah membuat rencana. Dan Allah adalah
sebaik-baik perencana.”**

(Q.S. Ali Imran: 54)

“Small progress is still a progress.”

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- Allah SWT
- Kedua orang tua
- Saudara-saudaraku
- Seluruh Anggota Keluarga
- Sahabat dan Teman-teman
- Almamater

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan segala nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Likuiditas, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Kasus Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Strata Satu (S1) Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak luput dari beberapa kendala dan tantangan yang ada. Berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin mengungkapkan ucapan terima kasih khususnya kepada:

1. Allah SWT, yang Maha Penolong dan atas segala nikmat yang telah diberikan.
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu **Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak., CA** selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu **Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku Dosen Pembimbing

II. Terima kasih karena telah bersedia memberikan waktunya untuk membimbing serta memberikan ilmu, kritik, saran, dan motivasi saya selama proses penyusunan skripsi ini.

6. Ibu **Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak** selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Bapak **Anton Indra Budiman, S.E., M. Si., Ak** selaku dosen penguji Seminar Proposal Skripsi yang telah memberikan masukan dan saran terkait perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.
8. Ibu **Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA** selaku dosen penguji Ujian Komprehensif Skripsi yang telah memberikan masukan dan saran terkait perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
10. Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan akademik maupun non akademik yang telah diberikan selama kegiatan perkuliahan.
11. Teruntuk keluarga tersayang, **Alm. Ayah, Ibu, Kak Ekky, Erin** terima kasih atas dukungan, kasih sayang, dan doa yang tanpa henti.
12. Teruntuk **Nek Ibu, Bukya, Kak Fara** yang juga selalu memberikan dukungan, doa dan bantuan selama masa perkuliahan.
13. Teruntuk **Wak Yie**, terima kasih atas bantuan, doa, dan dukungan dari awal perkuliahan hingga lulus kuliah.

14. Teruntuk seluruh keluarga, Om, Tante, dan Sepupu penulis yang selalu memberikan motivasi dan doa selama masa perkuliahan.
15. Teruntuk *partner* terbaik, **Fajar Adzani**, yang menemani dari SMA dan menemani di saat proses penulisan skripsi ini sampai selesai, terima kasih atas segalanya.
16. Teruntuk teman-teman perkuliahanku, **Tsamara, Annisa, Cindy, Mimah,** dan **Jihan** yang menjadi tempat bertukar pikiran serta tempat berkeluh kesah di masa perkuliahan.
17. Teruntuk **Andes** terima kasih atas kebaikannya selama ini yang selalu bersedia membantu dan memberikan saran kepada penulis terkait proses penulisan skripsi ini.
18. Teruntuk teman-teman SMA, **Stupidboss**, atas kebaikannya selama ini dan bersedia menjadi tempat bertukar cerita.
19. Teman-Teman Akuntansi 2017 yang memberikan pengalaman berharga serta bantuan selama masa perkuliahan di Universitas Sriwijaya.
20. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan pada proses penyusunan skripsi ini.

Palembang, Januari 2022



Siti Jihan Fairunnisa
NIM: 01031381722171

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak dari mahasiswa:

Nama : Siti Jihan Fairunnisa
NIM : 01031381722171
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Likuiditas, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Kasus Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 7 Januari 2022

Ketua,



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196608201994022001

Anggota,



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Likuiditas, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Kasus Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)

Oleh:
Siti Jihan Fairunnisa

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *corporate social responsibility*, likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* terhadap agresivitas pajak. Data pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan populasi yaitu seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016-2020, sebanyak 45 perusahaan diambil sampel dengan metode *purposive sampling* dan terdapat 15 perusahaan sampel. Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis yaitu teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan aplikasi statistik SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* dan *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak, sedangkan likuiditas dan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak. Penelitian ini menggabungkan beberapa variabel dari penelitian sebelumnya, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat menguji variabel yang berbeda terkait agresivitas pajak dengan sektor perusahaan lain agar hasil penelitian terkait agresivitas pajak menjadi lebih luas.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility*, Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, Agresivitas Pajak.

Ketua,



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196608201994022001

Anggota,



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

The Effect of Corporate Social Responsibility, Liquidity, Profitability, and Leverage on Tax Aggressiveness (A Case Study of Mining Companies Listed on The Indonesian Stock Exchange in 2016-2020)

By:
Siti Jihan Fairunnisa

This study aims to empirically examine the effect of corporate social responsibility, liquidity, profitability, and leverage on tax aggressiveness. The data in this study used quantitative methods. This study uses a population of all mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2016-2020, 45 companies were sampled using the purposive sampling method and there were 15 sample companies. This study uses hypothesis testing, namely multiple linear regression analysis techniques using the help of SPSS statistical applications. The results showed that corporate social responsibility and leverage did not have a significant effect on tax aggressiveness, while liquidity and profitability had a significant effect on tax aggressiveness. This study combines several variables from previous studies so that further research is expected to be able to examine different variables related to tax aggressiveness with other company sectors so that the results of research related to tax aggressiveness become wider.

Keyword: Corporate Social Responsibility, Liquidity, Profitability, Leverage, Tax Aggressiveness

Ketua



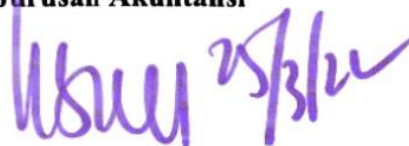
Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196608201994022001

Anggota



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

Nama : Siti Jihan Fairunnisa
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 7 Juni 2000
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Orang Tua : Pamulang Estat, Jl. Jeruk Raya Blok H 8 No 5,
Kecamatan Pamulang, Kelurahan Pamulang Timur,
Kota Tangerang Selatan
Alamat Email : sjihanf@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL:

Tahun 2005-2011 : SD Negeri 6 Pamulang Timur
Tahun 2011-2014 : SMP Negeri 4 Tangerang Selatan
Tahun 2014-2017 : SMA Negeri 1 Tangerang Selatan
Tahun 2017-2021 : S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

PENDIDIKAN NON FORMAL:

1. 2008 : Kursus Matematika “KUMON”
2. 2011 : Kursus Bahasa Inggris “LPIA”
3. 2020 : Kursus Akuntansi Prospek Palembang

PENGALAMAN KERJA:

Magang di BNI Sekuritas Jakarta dan *Grant Thornton* Indonesia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.5. Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1. Landasan Teori.....	12
2.1.1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	12
2.1.2. Teori Legitimasi	13
2.1.3. Agresivitas Pajak.....	13
2.1.4. <i>Corporate Social Responsibility</i>	15
2.1.5. Likuiditas	16

DAFTAR ISI (LANJUTAN)

2.1.6.	Profitabilitas	17
2.1.7.	<i>Leverage</i>	18
2.2.	Penelitian Terdahulu	18
2.3.	Alur Pikir.....	20
2.4.	Hipotesis.....	21
2.4.1.	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Agresivitas Pajak	21
2.4.2.	Pengaruh Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak	22
2.4.3.	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak.....	23
2.4.4.	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Agresivitas Pajak.....	23
BAB III METODE PENELITIAN		25
3.1.	Ruang Lingkup Penelitian.....	25
3.2.	Rancangan Penelitian	25
3.3.	Jenis dan Sumber Data	26
3.4.	Populasi dan Sampel	26
3.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.6.	Teknik Analisis Penelitian	28
3.6.1.	Analisis Statistik Deskriptif	29
3.6.2.	Uji Asumsi Klasik	29
3.6.3.	Pengujian Hipotesis.....	31
3.7.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	34
3.7.1.	Variabel Dependen (Y)	34
3.7.2.	Variabel Independen (X).....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		38
4.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian	38
4.2.	Hasil Penelitian	39
4.2.1.	Analisis Statistik Deskriptif	39
4.2.2.	Uji Asumsi Klasik.....	41

DAFTAR ISI (LANJUTAN)

4.2.3. Pengujian Hipotesis.....	47
4.2.3.1. Analisis Regresi Linear Berganda.....	47
4.2.3.2. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	49
4.2.3.3. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)	51
4.2.3.4. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	52
4.3. Pembahasan.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1. Kesimpulan	59
5.2. Keterbatasan Penelitian	60
5.3. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1. Perhitungan Kriteria Sampel Penelitian	27
Tabel 3.2. Daftar Perusahaan Sampel Penelitian	27
Tabel 3.3. Pengukuran Variabel.....	37
Tabel 4.1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	39
Tabel 4.2. Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	42
Tabel 4.3. Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> (Setelah <i>Outlier</i>)	43
Tabel 4.4. Uji Multikolinearitas	44
Tabel 4.5. Uji Autokorelasi	47
Tabel 4.6. Analisis Regresi Linear Berganda.....	48
Tabel 4.7. Uji Statistik t	50
Tabel 4.8. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)	52
Tabel 4.9. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Alur Pikir.....	21
Gambar 4.1. Uji Heteroskedastisitas (<i>Scatterplot</i>).....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Indikator Pengungkapan Corporate Social Responsibility	65
Lampiran 2. Perhitungan Likuiditas.....	74
Lampiran 3. Perhitungan Profitabilitas	78
Lampiran 3. Perhitungan Profitabilitas (Lanjutan)	79
Lampiran 4. Perhitungan Leverage	82
Lampiran 5. Hasil Uji Statistik Deskriptif	86
Lampiran 6. Hasil Uji Asumsi Klasik	87
Lampiran 7. Hasil Pengujian Hipotesis.....	89
Lampiran 8. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	90

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki beberapa sumber pendapatan negara yaitu penerimaan perpajakan, Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), dan penerimaan hibah. Jumlah penerimaan pajak merupakan yang paling besar diantara sumber pendapatan negara lainnya, sehingga membuat penerimaan pajak menjadi hal yang utama bagi perekonomian negara (Mustika, 2017). Target penerimaan pajak setiap tahunnya selalu mengalami kenaikan dan didukung oleh data Kemenkeu pada APBN 2020 yang menyatakan penerimaan negara dari pajak bertotal Rp1.865,7 triliun atau meningkat 13,5% dari tahun 2019 dengan total Rp1.643,1 triliun. Namun pada kenyataannya, penerimaan pajak seringkali tidak sesuai target. Menurut Direktorat Jenderal Pajak (DJP), beberapa penyebab target pajak yang tidak sesuai adalah karena masih banyak wajib pajak yang enggan membayar pajak, tidak memiliki NPWP, bahkan melakukan tindakan untuk menghindari pajak (Kurniawati, 2019).

Perusahaan merupakan wajib pajak badan yang bertanggung jawab kepada pemerintah dalam memenuhi kewajiban membayar pajaknya. Tujuan perusahaan adalah mendapatkan laba yang maksimal, namun membayar pajak akan menambah beban perusahaan yang mengakibatkan menurunnya laba yang diperoleh. Pada dasarnya, perusahaan akan memanfaatkan kelemahan serta kelonggaran yang ada dalam peraturan perpajakan maupun peraturan lainnya untuk memperkecil jumlah

pajak yang dibayar (Fuadah & Kalsum, 2021). Salah satu tindakan yang diambil oleh perusahaan untuk mengurangi beban pajak adalah agresivitas pajak.

Menurut Mahlia et al. (2017), agresivitas pajak meliputi seluruh kegiatan perencanaan pajak yang dilakukan untuk mengurangi pendapatan kena pajak, baik secara legal seperti *tax avoidance* maupun ilegal seperti *tax evasion*. Agresivitas pajak dinilai berada diantara legal dan ilegal yang biasa disebut *grey area*. Walaupun agresivitas pajak tidak sepenuhnya melanggar regulasi perpajakan, namun tindakan ini tidak dibenarkan karena dapat merugikan negara dan perusahaan yang melakukan agresivitas pajak akan mendapatkan stigma buruk bagi masyarakat. Perusahaan yang melakukan perencanaan pajak belum tentu dianggap melakukan agresivitas pajak. Agresivitas pajak suatu perusahaan tergantung pada besarnya langkah perusahaan tersebut dalam memanfaatkan celah yang ada. Dengan kata lain, semakin besar perusahaan melakukan penghindaran pajak, maka perusahaan tersebut dinilai semakin agresif (Mustika, 2017).

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh pengawas IMF tahun 2016, Ernesto Crivelli, perusahaan di Indonesia termasuk dalam peringkat 11 dari 30 negara yang melakukan agresivitas pajak dan tidak membayar pajak ke Dinas Pajak Indonesia diperkirakan senilai 6,48 miliar dolar AS (Simanjuntak, 2017). Menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani, penerimaan pajak sejak pandemi hingga saat ini belum kembali normal. Berdasarkan data Kementerian Keuangan (Kemenkeu) yang dilansir dari Katadata, per Januari 2021, sektor pertambangan mengalami penurunan penerimaan pajak paling besar yang mencapai 43,72% secara tahunan.

Pada semester satu tahun 2021, penerimaan pajak pada sektor pertambangan juga mengalami minus 8,1% persen (Deviyana, 2017).

Perusahaan pertambangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan dua hal yang saling berkaitan erat, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 ayat 1 Tentang Perseroan Terbatas, dimana perusahaan yang kegiatan usahanya berfokus di bidang sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dampak yang dihasilkan oleh perusahaan di bidang sumber daya alam khususnya pertambangan cukup besar, baik lingkungan, sosial, maupun ekonomi. Perusahaan pertambangan juga dianggap rawan melakukan praktik korupsi terutama dalam masalah perpajakan. Berdasarkan catatan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pembayaran pajak tambang di kawasan hutan mengalami kekurangan sebesar Rp 15,9 triliun per tahun (DDTCNews, 2019). Salah satu contoh kasus suap pajak perusahaan tambang adalah perusahaan PT Jhonlin Baratama yang menjanjikan uang senilai Rp 50 miliar kepada mantan pejabat Direktorat Jenderal Pajak, berdasarkan artikel dari CNN Indonesia, tujuan dijanjikannya uang tersebut agar kewajiban pajak perusahaan dapat direkayasa. Satu dari banyak contoh kasus pelanggaran pajak tersebut menyebabkan perusahaan pertambangan selalu menjadi perhatian bagi pemerintah.

Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan suatu bentuk tanggung jawab terhadap seluruh aspek perusahaan yang terkena dampak dari aktivitas perusahaan seperti lingkungan dan sosial. Pengungkapan CSR pada laporan tahunan (*annual report*) sudah menjadi

kewajiban bagi perusahaan sebagai bentuk transparansi informasi yang tidak hanya melaporkan informasi keuangan terkait neraca dan laba rugi (Mumtahanah & Septiani, 2017). Perusahaan sudah seharusnya mendahulukan kepentingan *stakeholder* (pemangku kepentingan). Pemerintah termasuk ke salah satu bagian dari *stakeholder* perusahaan. Oleh karena itu, dalam memenuhi tanggung jawab kepada pemerintah, perusahaan harus membayar pajak yang sesuai dan tidak melakukan agresivitas pajak.

Membayar pajak termasuk salah satu kewajiban jangka pendek perusahaan. Perusahaan yang memiliki arus kas yang baik diharapkan juga taat terhadap kewajiban untuk membayar pajak. Salah satu ciri perusahaan memiliki arus kas yang baik dapat dilihat dari rasio likuiditas perusahaan. Rasio likuiditas digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Ramadani & Hartiyah, 2020). Perhitungan rasio likuiditas salah satunya dapat menggunakan rasio lancar, yaitu dengan membandingkan aset lancar terhadap utang lancar, aset lancar yang dialokasikan secara optimal dapat digunakan untuk menutupi kewajiban lancar. Perusahaan yang memiliki arus kas yang baik biasanya ditandai dengan rasio likuiditas tinggi. Rasio likuiditas yang rendah memiliki arti bahwa perusahaan sedang mengalami kesulitan untuk membayar kewajiban jangka pendek dan aset lancar yang dimiliki tidak bisa menutupi utang lancarnya. Kesulitan tersebut dapat menjadi pemicu untuk melakukan agresivitas pajak karena perusahaan akan menghemat biaya pada beban pajak, maka semakin rendah rasio likuiditas suatu perusahaan, akan semakin tinggi tingkat agresivitas pajaknya.

Laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan menunjukkan pengukuran kinerja oleh manajemen dalam mengelola perusahaan. Profitabilitas merupakan laba yang mampu dihasilkan oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu (Goh, Nainggolan, dan Sagala, 2019). Profitabilitas digunakan untuk membandingkan laba sebelum pajak dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Pengukuran yang digunakan disebut dengan *Return On Asset* (ROA). ROA digunakan oleh investor sebelum mengambil keputusan. Laba yang tinggi akan menarik investor untuk memberikan uangnya kepada perusahaan tersebut, namun laba berbanding lurus dengan beban pajak. Perusahaan dengan laba yang tinggi akan memiliki beban pajak yang semakin tinggi pula. Sebaliknya, kerugian dapat menyebabkan perusahaan tidak membayar pajak (Mahlia et al., 2017). Tingkat profitabilitas yang tinggi menyebabkan besarnya kewajiban pajak yang harus dibayar, sehingga kemungkinan untuk melakukan agresivitas pajak juga tinggi.

Perusahaan membutuhkan dana untuk menjalankan kegiatan operasional dan investasinya. Penggunaan utang jangka panjang sebagai modal perusahaan biasanya disebut *leverage* atau rasio utang. Berdasarkan UU Nomor 36 Tahun 2008 Pasal 6 ayat (1), bunga termasuk dalam biaya yang berkaitan dengan kegiatan usaha dan dapat mengurangi penghasilan pada saat proses pemungutan pajak. Hal ini dapat membuat perusahaan mengurangi kewajiban pajak yang tinggi dengan cara memaksimalkan utang (Dinar, Yuesti, dan Dewi, 2020). Rasio utang didapatkan dari total utang dibagi dengan total aset perusahaan. Jika nilai *leverage* tinggi berarti perusahaan bergantung pada utang atau pinjaman dari pihak ketiga dalam

pendanaan asetnya. Nilai *leverage* yang semakin tinggi berhubungan dengan semakin besarnya tindakan pajak agresif yang dilakukan oleh perusahaan.

Penelitian ini didukung oleh teori keagenan yang menjelaskan adanya hubungan antara prinsipal dengan agen yang memiliki perbedaan kepentingan. Agen mengetahui seluruh informasi mengenai perusahaan tetapi tidak adanya transparansi kepada prinsipal. Perilaku agen dianggap mementingkan kepentingan sendiri dan merugikan kepentingan orang lain, dalam hal ini yaitu prinsipal. Selain teori keagenan, terdapat teori legitimasi yang menyatakan bahwa nilai perusahaan harus selaras dengan nilai yang ada di lingkungan sekitarnya. Perusahaan yang memiliki legitimasi berarti nilai perusahaan bisa diterima oleh masyarakat. Jika nilai yang dimiliki oleh perusahaan menyimpang dari apa yang dianut oleh masyarakat setempat, perusahaan melakukan pengungkapan sebagai bentuk tanggung jawabnya. Tanggung jawab perusahaan ini biasa disebut dengan CSR.

Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi referensi bagi penelitian ini yaitu penelitian oleh Dinar, Yuesti, dan Dewi (2020). Variabel yang diteliti yaitu profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* dengan hasil penelitian profitabilitas dan *leverage* berpengaruh negatif dan likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Selain itu terdapat penelitian mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari Nurcahyono & Kristiana (2019), CSR menunjukkan memiliki pengaruh negatif. Kurniawati (2019) juga mendukung hasil penelitian CSR berpengaruh negatif signifikan, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan dan *leverage* berpengaruh positif signifikan. CSR tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak ditunjukkan pada penelitian Gunawan, Meutia,

dan Yusnaini (2018). Selain itu, Sari dan Prihandini (2019) meneliti mengenai CSR dan agresivitas pajak yang terjadi di Indonesia dari perspektif teori legitimasi. Penelitian Mahlia et al. (2017) dan Mustika (2017) meneliti variabel independen profitabilitas terhadap agresivitas pajak, kedua hasil penelitiannya menunjukkan profitabilitas tidak ada pengaruh terhadap agresivitas pajak. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Goh, Nainggolan, dan Sagala (2019) dan Dinar, Yuesti, & Dewi (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak.

Banyaknya perbedaan dan inkonsisten pada hasil penelitian sebelumnya sehingga penelitian kali ini bertujuan untuk menguji kembali keempat variabel independen secara bersamaan. Perbedaan dalam penelitian ini menggunakan periode tahun yang lebih baru dari penelitian sebelumnya dengan 5 tahun periode dari tahun 2016-2020 dan objek yang diteliti adalah perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini juga menggabungkan beberapa variabel dari penelitian-penelitian sebelumnya. Berdasarkan pada penjelasan tersebut maka penelitian ini mengambil judul **Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Likuiditas, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
- b. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
- c. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
- d. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang akan dicapai berdasarkan dengan rumusan masalah, yaitu:

- a. Menguji secara empiris pengaruh *corporate social responsibility* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Menguji secara empiris pengaruh likuiditas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Menguji secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- d. Menguji secara empiris pengaruh *leverage* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memperluas literatur serta wawasan dan pengetahuan pada faktor yang memengaruhi agresivitas pajak yaitu *corporate social responsibility*, likuiditas, profitabilitas, dan *leverage*.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung kepada pihak yang berkepentingan yaitu:

- 1). Memberikan gambaran kepada pemerintah dalam memahami bagaimana *corporate social responsibility*, likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* memengaruhi tindakan agresivitas pajak yang dilakukan wajib pajak yaitu perusahaan.
- 2). Memberikan informasi kepada pihak lain terutama investor/calon investor dalam pengambilan keputusan melalui laporan keuangan dan tahunan, terutama dengan menilai tindakan agresivitas pajak yang dilakukan oleh perusahaan.
- 3). Memberikan pemahaman secara garis besar terhadap agresivitas pajak serta permasalahan-permasalahan yang terjadi pada objek penelitian yang dapat dibandingkan dengan teori penelitian.

1.5. Sistematika Penulisan

Secara garis besar penelitian ini membagi penulisan menjadi lima bagian atau lima bab yang disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan yang terkait dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang digunakan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori yang menjadi landasan serta mendukung penelitian dan terkait variabel penelitian, penelitian terdahulu, alur pikir, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Penulisan yang terkait dalam bab ini yaitu menjabarkan bagaimana ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan definisi operasional dan pengukuran variabel.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dalam bab ini menjelaskan deskripsi objek penelitian, menguraikan hasil penelitian dari data yang telah diolah, dan juga menganalisis pembahasan dari hasil penelitian tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas kesimpulan yang didapatkan dari pembahasan hasil penelitian, keterbatasan dalam penelitian, serta saran bagi yang ingin melakukan penelitian yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Angela, G., & Nugroho, V. (2020). Pengaruh *Capital Intensity*, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, 2, 1123–1129.
- Bursa Efek Indonesia Nomor Peng-00007/BEI.POP/01-2021 tentang Panduan IDX Industrial Classification 2021. (Diakses pada 20 Oktober 2021).
- CNN Indonesia. (2021). Jaksa: Jhonlin Baratama Janjikan Rp50 M ke Angin Prayitno. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210922150513-12-697920/jaksa-jhonlin-baratama-janjikan-rp50-m-ke-angin-prayitno>
- Deviyana, N. (2021). Ekonomi Belum Sembuh, Penerimaan Pajak Belum Normal. *medcom.id*. <https://www.medcom.id/ekonomi/makro/yKXjLLOb-ekonomi-belum-sembuah-penerimaan-pajak-belum-normal>
- Dinar, M., Yuesti, A., & Dewi, N. P. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Kharisma*, 2(1), 66–73.
- Fionasari, D., Savitri, E., & Andreas, A. (2017). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada Perusahaan yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia). *SOROT*, 12(2), 95. <https://doi.org/10.31258/sorot.12.2.4557>
- Fuadah, L. L., & Kalsum, U. (2021). *The Impact of Corporate Social Responsibility on Firm Value: The Role of Tax Aggressiveness in Indonesia*. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 209–216. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0209>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2018). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gilson, S. F., & DePoy, E. (2006). *Explanatory Legitimacy Theory*. Sage Publications, Inc.

DAFTAR PUSTAKA (Lanjutan)

- Goh, T. S., Nainggolan, J., & Sagala, E. (2019). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 3(9), 1689–1699.
- Gunawan, N. S. S., Meutia, I., & Yusnaini. (2018). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Utama dan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 12(2), 125–144.
- Kristiadi, F., Kurniawati, E. P., & Naufa, A. M. (2020). *Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness: Evidence From Indonesia*. *Journal of Theory and Applied Management*, 105–121.
- Kurniawati, E. (2019). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 12(3), 408–419. <https://doi.org/10.22441/profita.2019.v12.03.004>
- Lidwina, A. (2021). Pajak dari Sektor Tambang Turun 43% pada 2020. katadata. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/03/03/pajak-dari-sektor-tambang-turun-43-pada-2020>
- Mahlia, Apriliana, Husnul, R., Afifah, S., & Holiawati. (2017). Pengaruh Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas (Studi Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2017). 1–8.
- Makhfudloh, F., Herawati, N., & Wulandari, A. (2018). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Perencanaan Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 18(1), 48. <https://doi.org/10.20961/jab.v18i1.235>
- Mumtahanah, S. N., & Septiani, A. (2017). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Agresivitas Pajak dengan Moderasi Kepemilikan Saham Oleh Keluarga. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 1–13.
- Mustika. (2017). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, *Capital Intensity* dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Pertambangan dan Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahu. *JOM Fekon*, 4(1), 1886–1900.

DAFTAR PUSTAKA (Lanjutan)

- Nurchayono, & Kristiana, I. (2019). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Agresivitas Pajak: Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017. *9*(2), 117–125.
- Ramadani, D. C., & Hartiyah, S. (2020). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Komisaris Independen terhadap Agresivitas Pajak. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, *1*(2), 238–247.
- Sari, P., & Prihandini, W. (2019). *Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness in Perspective Legitimacy Theory*. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, *3*(04), 330–343. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v3i04.726>
- Sektor Pertambangan Rawan Manipulasi *Transfer Pricing*. (2019). DDTC News. https://news.ddtc.co.id/sektor-pertambangan-rawan-manipulasi-transfer-pricing-17422?page_y=561.25
- Simanjuntak, J. (2017). Indonesia Masuk Peringkat ke-11 Penghindaran Pajak Perusahaan, Jepang No.3. *Tribunnews.com*. <https://www.tribunnews.com/internasional/2017/11/20/indonesia-masuk-peringkat-ke-11-penghindaran-pajak-perusahaan-jepang-no3>
- Stremitzer, A. (2018). *Agency Theory: Methodology, Analysis*. Bern: Peter Lang International Academic Publishers.
- Syamsuddin, L. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan* (Edisi Baru). PT RajaGrafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.